

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama variabel sapi bakalan, pakan, obat, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi sapi bali yang ada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Sedangkan secara parsial atau sendiri-sendiri variabel sapi bakalan dan obat berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel pakan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi sapi bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Analisis efisiensi ekonomi menunjukkan variabel sapi bakalan obat, dan tenaga kerja tidak efisien, sedangkan untuk variabel pakan hasil analisis efisiensi ekonomi menunjukkan sudah efisien
3. Skala ekonomi usaha ternak sapi bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango berada pada posisi *Decreasing Returns To Scale*, dimana hasil ini terlihat pada nilai *return to scale* lebih kecil dari satu, yaitu 0,852 ($\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4 < 1$) yang berarti bahwa setiap penambahan input tetap dalam jangka panjang selalu diikuti oleh kenaikan output dengan hasil yang semakin berkurang.
4. Rata-rata pendapatan peternak pada usaha ternak sapi bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebesar Rp. 1.717.931 per periode atau Rp. 1.222.714 per periode per ekor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan:

1. Peternak harus selektif dalam memilih sapi bakalan yang proporsional, diantaranya sapi bakalan harusnya sehat dan normal sesuai dengan kriteria

sapi yang cocok untuk digemukkan dengan berat ideal yang nantinya berpengaruh pada biaya bakalan itu sendiri serta umur ternak harusnya lebih dari dua tahun. Pemberian pakan hijauan tetap dipertahankan dengan memperhitungkan 10 % dari bobot ternak. Obat ternak untuk mencegah penyakit baiknya dikurangi dengan rutin menjaga kebersihan kandang serta pemberian pakan yang teratur. Tenaga kerja yang umumnya adalah pemilik ternak itu sendiri harus bisa mengombinasikan penggunaan faktor produksi yang digunakan secara optimal dan efisien serta harus bisa menambah skala usaha (jumlah ternak) yang dijalankan dan menjadikan usaha tenak sebagai usaha utama agar optimalisasi usaha penggemukan sapi bali bisa tercapai

2. Efisiensi ekonomi harus diperhitungkan oleh peternak agar pendapatan maksimal bisa diperoleh. Biaya pembelian sapi bakalan, obat dan tenaga kerja lebih diperhitungkan dengan optimal.
3. Penambahan input produksi bergantung pada penggunaan biaya produksi yang efisien dan jangka waktu masa usaha ternak yang dijalankan. Baiknya peternak harus selektif dalam memperhitungkan input produksi dan biaya yang digunakan serta periode usaha ternak lebih cepat agar posisi skala ekonomi berada pada *Increasing Return to Scale* atau peningkatan jumlah semua input produksi akan menyebabkan peningkatan output yang lebih besar.
4. Pendapatan maksimal dapat diperoleh peternak dengan memperhitungkan biaya produksi yang dikeluarkan dan jangka waktu usaha ternak itu sendiri. Baiknya periode penggemukan sapi lebih cepat agar biaya produksi yang dikeluarkan tidak besar. Peternak juga harus mengarah pada usaha penggemukan sapi dengan sistem jual ternak dengan pola penjualan bobot hidup, tidak dijual bebas (ke belantik) dengan ketidakpastian harga, sehingga pendapatan peternak bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyansyah, D., dan Anak Agung, I. N. M. 2017. Analisis Skala Ekonomis dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Perkebunan Kopi Arabika di Desa Satra Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*. 6(2):178-194.
- Ahmad, S. N., Siswansyah, D. D., dan Swastika, D. K. S. 2004. Kajian Sistem Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 7(2):155-170.
- Arianta, K. D., Anantawikrama, T. A., dan Ni Luh Gede, E. S. 2017. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Jajanan Cita Rasa Khas Bali (Studi Kasus UD. Sari Artha Kue, Kec. Banjar, Kab. Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 8(2).
- Astuti, M., Rini, W., dan Yustina, Y. S., 2010. Efisiensi Produksi Usaha Sapi Perah Rakyat (Studi Kasus Pada Peternak Anggota Koperasi Usaha Peternakan Dan Pemerahan Sapi Perah Kaliurang, Sleman, Yogyakarta). *Buletin Peternakan*. 34(1):64-69.
- Aunurohman, H., dan Oentoeng, E. D. 2003. Pengembangan Agribisnis Ternak Sapi PO Kereman dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 3(1):11-18.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2015. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2015*. Statistics of Bone Bolango Regency.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2016. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2016*. Statistics of Bone Bolango Regency.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2017. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2017*. Statistics of Bone Bolango Regency.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2018. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2018*. Statistics of Bone Bolango Regency.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2019. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2019*. Statistics of Bone Bolango Regency.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2015. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2015*. Statistics of Gorontalo Province.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2016. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2016*. Statistics of Gorontalo Province.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2017. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2017*. Statistics of Gorontalo Province.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2018. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2018*. Statistics of Gorontalo Province.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2019. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2019*. Statistics of Gorontalo Province.
- Bahri, S. 2019. Kinerja Produksi dan Persentase Karkas Sapi Potong yang Diberi Pakan Komplit Silase Fermentasi Suplementasi Daun Gamal. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Cut Gustiana., dan Irwanto. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Agrisamudra, Jurnal Penelitian*. 4(2):67-76.
- Darmawi, D. 2011. Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Potong di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 14(1):14-22.
- Devintha, S.B. Putri., Imam, A., dan Suhel. 2018. Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 16(2):63-73.
- Dewanti, R., dan Ginda, S. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Buletin Peternakan*. 36(1):48-56.
- Elly, F. H., Bonar, M. S., Sri, U. K., dan Nunung, K. 2008. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Rakyat Melalui Integrasi Sapi-Tanaman di Sulawesi Utara. *Jurnal Litbang Pertanian*. 27(2):63-68.
- Fitriza, Y., F, Trisakti, H., Suci, P. S. 2012. Analisis Pendapatan dan Persepsi Peternak Plasma Terhadap Kontrak Perjanjian Pola Kemitraan Ayam Pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*. 36(1):57-65.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Haloho, R. D., Siswanto, I. S., dan Sudiyono M. 2013. Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Semarang. *Agromedia*. 31(2):1-8.

- Harahap, A. S. 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong (Studi Kasus di Kabupaten Langkat). [Tesis]. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Hasibuan, M. I. A., Meneth. G., Emalisa. 2014. Analisis Usaha Ternak Sapi Potong (Studi Kasus: Desa Ara Condong, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*. 3(3):13 Hal.
- Hastuti, D., Sudi, N., dan Rini, W. 2008. Kajian Sosial Ekonomi Pelaksanaan Inseminasi Buatan Sapi Potong di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 4(2):1-12.
- Hidayah, N., Clara, A. A., dan Fajar, B. L. 2019. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Teknologi Pemeliharaan Pada Peternak Kambing Peranakan Ettawa di Desa Hargetirto Kabupaten Kulon Progo. 19(1):1-10.
- Hoddi, A. H., M. B. Rombie., dan Fahrul. 2011. Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal Agribisnis*. 10(3):98-109.
- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3):151-159
- Jermias, J. A., D. R. Tulle., C. Leo, P., dan I. G. N. Jelantik. 2009. Tingkat Pendapatan Peternak Pada Penggemukan Sapi Bali dengan Sistem Bagi Hasil di Kabupaten Kupang. *Partner*. 17(1):43-50.
- Jhon, T. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Jagung di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland*. 17(3):61-66.
- Joesron, T. S., dan M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kalangi, L. S. 2014. Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha Perkembangbiakan Ternak Sapi Potong Rakyat di Provinsi Jawa Timur [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lambajang., A. A. A. 2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*. 1(3):673-683.
- Lasahudu, S., Ayub, M. P., La Ode. N. 2017. Analisis Pendapatan dan Daya Saing Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Muna. *Jurnal Sosio Agribisnis*. 2(1):12-20.

- Mandaka, S., dan M. Parulian, H. 2005. Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi dan Kemungkinan Skema Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*. 23(2):191-208.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Murpa, A. A., Nurani, S. dan Ikrar, M. S. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Usaha Sapi Potong Pada Pola Bagi Hasil Teseng di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Jurnal Peternakan*. Hal. 285-297.
- Muzani, 2010. *Memilih Bakalan Sapi Bali*. Nusa Tenggara Barat : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknolgi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Nurprihatin, F., dan Hendy, T. 2017. Pengukuran Produktivitas Menggunakan Fungsi Cobb-Douglas Berdasarkan Jam Kerja Efektif. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*. 10(1):34-45
- Pradnyanir, C. I. A. S., dan I Gusti, B. I. 2014. Analisis Skala Ekonomi dan Efisiensi Pada Usaha Perkebunan Kakao di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*. 3(9):403-412.
- Rahayu, E. T. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan*. 11(2): 99-105.
- Respikasari., Titik, E., dan Agus, S. 2015. Analisis Efisiensi Ekonomi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Karanganyar (Economic Efficiency Analysis Of Rice Farming Production Factors In Karanganyar Regency). *Jurnal Unimus Value Added*. 11(1)16 Halaman.
- Riyanto, A., Purbayu, B. S. 2013. Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*. 2(1):1-8
- Salendu, A. H. S., dan Elly, F. H. 2009. Analisis Kelembagaan Pemasaran Sapi Potong di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek*. Vol. 29. Hal. 126-139.
- Sandi, S., M. Desiarni., dan Asmak. 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaru Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 7(1):21-29.

- Setianti, C., T, Ekowati., dan A. Setiadi. 2015. Efisiensi Ekonomi Usaha Sapi Perah di Kawasan Usaha Peternakan (Kunak) Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Agromedia*. 33(2):35-45.
- Setiawati, S. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan Di Kota Semarang. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Triana, A., Thamrin, S., dan Mufidah, M. 2007. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Periode Layer di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Jurnal Agrisistem*. 3(1):11-25.
- Tribudi, Y. A., dan Mochammad, R. R. 2017. Analisis Ekonomi Sapi Potong Pola Gaduhan: Studi Kasus di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*. 6(1):30- 48.
- Wahyono, D. E., dan Ruly, H. 2004. Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal Untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong. *Lokakarya Nasional Sapi Potong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Timur.
- Wantasen, E., Stevy, P. P., Selvie, D. A., Sahrin. D., dan F. N. S. Oroh. 2017. Efisiensi Ekonomi Pemanfaatan Hijauan Pakan Pada Usaha Ternak Sapi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Pastura*. 6(2):90-93.
- Winarko, S. P., dan Puji, A. 2018. Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk) Pada Perusahaan Pia Latief Kediri. *Jurnal Nusamba*. 3(2):9-21.
- Wulansari, E., Edy, Y., Edriana, P. 2016. Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 39(2):176-184.
- Yusdja, Y., dan Nyak, I. 2006. Arah Kebijakan Pembangunan Peternakan Rakyat. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 4(1):18-38.